

PROJEK MATEMATIKA
RELASI ANTARA DAMPAK DEMOGRAFI DAN
KESENJANGAN EKONOMI



DISUSUN OLEH :

- | | |
|-------------------|---------------|
| 1. DIAZ MARCHIANO | NIS: 22310434 |
| 2. MUHAMMAD ZAKY | NIS: 22310556 |

XI TKJ 3
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
SMK KARYA BAHANA MANDIRI 1
TAHUN AJARAN 2024/2025

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan inayah-Nya kepada kami. Tak lupa kami haturkan sholawat serta salam kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang kami harapkan syafaat nya di hari akhir nanti, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah ini.

Makalah ini kami buat atas dasar pemenuhan tugas mata pelajaran matematika tentang data bivariat, kami selaku penyusun dan pembuat dari makalah sangat berterima kasih kepada bapak/ibu pengajar yang telah memberikan kami tugas pembuatan makalah ini.

Makalah ini telah kami susun dan kami buat dengan maksimal dan mendapatkan bantuan baik itu informasi dan lain hal sebagainya dari berbagai pihak yang secara tidak langsung kami jadikan media informasi untuk melengkapi makalah ini, sehingga dapat memperlancar pembuatan makalah ini. Untuk itu kami sangat berterima kasih baik itu kepada semua sumber maupun pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah ini.

Tujuan kami membuat makalah ini adalah untuk kami jadikan sebagai bahan laporan tentang hubungan atau relasi antara dampak demografi dan kesenjangan ekonomi yang nanti nya akan kami bagikan kepada masyarakat umum dan kami kumpulkan berbagai macam tanggapan dari masyarakat terhadap pokok permasalahan dari judul kami.

Kami berharap para pembaca maupun pendengar dapat menjadikan makalah ini sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan, memperluas ilmu pengetahuan, mengetahui dan memahami tentang relasi antara demografi yang banyak memberi dampak terhadap perekonomian masyarakat yang banyak terjadi di masyarakat yang kami sajikan dalam bentuk data bivariat.

Dalam proses penyusunan makalah ini, kami menyadari bahwa hasil dari pembuatan makalah ini jauh dari kata sempurna, sehingga kami selaku penyusun dan pembuat makalah sangat mengharapkan kritik dan saran baik itu dari bapak/ibu pengajar terkait ataupun dari para pembaca maupun pendengar yang nantinya dapat kami gunakan sebagai referensi untuk pembuatan makalah yang jauh lebih baik ke depannya.

Kami juga berharap bapak/ibu pengajar dapat memahami dan menerima segala bentuk kekurangan dari makalah yang telah kami buat, semoga makalah ini dapat bermanfaat baik untuk bapak/ibu pengajar dan para pembaca maupun pendengar yang nantinya akan membaca atau mendengarkan isi dari makalah ini.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 1

Daftar Isi..... 2

Bab I Pendahuluan..... 3

 Latar Belakang..... 3

 Rumusah Masalah 3

 Tujuan Penelitian..... 3

Bab II Pembahasan 4

 Landasan Teori 4

 Kerangka Berpikir 8

Bab III Data Penelitian 9

 Data Peserta yang Diteliti 9

Bab IV Diagram Pencar 10

 Penjelasan Arah Tren Data Bivariat 11

 Penjelasan Bentuk Tren Data Bivariat..... 11

Bab V Penutup..... 12

 Kesimpulan..... 12

 Kata Penutup 12

Daftar Pustaka..... 13

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ketimpangan ekonomi atau kesenjangan ekonomi merupakan kondisi tidak seimbangannya perekonomian antar masyarakat yang mengakibatkan perbedaan yang mencolok terutama berkaitan dengan perbedaan penghasilan yang sangat tinggi antara masyarakat kelas atas dan bawah.

Banyaknya dampak-dampak demografi yang memberi pengaruh terhadap kesenjangan ekonomi, sehingga makalah ini dibuat untuk memberikan penjelasan mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kesenjangan ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai dampak dari demografi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Jika kesenjangan atau ketimpangan ekonomi dapat diberantas, lantas hal apa yang harus dilakukan sebuah negara dalam upaya mengurangi dan memberantas masalah kesenjangan ekonomi yang ada di negaranya?.
- Upaya apa yang harus dilakukan oleh pemerintah dari sebuah negara dalam melakukan pemerataan dari segala lini supaya tidak ada lagi kesenjangan ekonomi di antara masyarakatnya?.
- Jika masyarakat harus turut andil ke dalam permasalahan ini, hal apakah yang harus dilakukan dalam upaya memberantas tingkat kesenjangan ekonomi di negaranya?.

3. Tujuan Penelitian

Masih banyaknya kasus yang membedakan status sosial ekonomi antara “si kaya” dan “si miskin”. Dibuatnya makalah ini dengan didasarkan pada tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang masalah kesenjangan ekonomi yang masih banyak terjadi di Indonesia. Dengan adanya makalah ini diharapkan seluruh pihak baik itu pihak masyarakat maupun pemerintah dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah perekonomian ini dan bersama-sama menuju perekonomian yang lebih baik dan sehat.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Landasan Teori

A. Pengertian Kesenjangan Ekonomi

Ketimpangan ekonomi atau kesenjangan ekonomi merupakan kondisi tidak seimbangnya perekonomian antar masyarakat yang mengakibatkan perbedaan yang mencolok terutama berkaitan dengan perbedaan pembangunan yang sangat berbeda antara masyarakat perkotaan dengan masyarakat pedesaan.

Menurut Todaro (2004), ketimpangan pembangunan antar wilayah dapat menimbulkan perekonomian menjadi tidak efisien dan melemahkan stabilitas baik ekonomi maupun sosial.

Kesenjangan ekonomi dapat terjadi di berbagai wilayah baik itu di sebuah kota maupun negara, hal ini dapat terjadi karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kesenjangan ekonomi di antaranya adalah kondisi demografi, kondisi Pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi kesehatan, kurangnya lapangan pekerjaan dan perbedaan status sosial di masyarakat.

B. Penyebab Terjadinya Kesenjangan Ekonomi

Banyak hal yang dapat menjadi penyebab mengapa kesenjangan ekonomi dapat terjadi dengan begitu cepat, dimulai dari permasalahan kondisi demografis suatu negara, masalah pendidikan yang ada di negara tersebut, pendapatan yang tidak merata antar masyarakat negara, pembangunan yang berpusat pada beberapa daerah saja dan tidak cukupnya lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya.

- Permasalahan Kondisi Demografis

Kondisi demografi berkaitan dengan kependudukan. Kondisi penduduk di satu daerah dengan daerah lainnya tentulah berbeda, baik itu dari segi jumlah, komposisi, dan persebaran.

Kondisi penduduk yang semakin beragam antara penduduk di perkotaan dan di pedesaan tentu saja akan menghasilkan masalah yang semakin kompleks. Persebaran penduduk juga menjadi masalah, di mana persebaran tidak merata.

Contohnya, karena merasa Pulau Jawa memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, maka banyak masyarakat yang pergi mencari pekerjaan di Pulau Jawa sehingga terjadi persebaran penduduk yang cenderung hanya terpusat di Pulau Jawa.

Menurut Kuncoro (2006) menyatakan bahwa ketimpangan mengacu pada standar hidup yang relatif pada seluruh masyarakat, karena kesenjangan antar wilayah yaitu adanya perbedaan faktor produksi dan sumber daya yang tersedia. Perbedaan ini yang menyebabkan tingkat pembangunan dan distribusi pendapatan di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga menimbulkan adanya gap atau jurang kesejahteraan di berbagai wilayah tersebut.

- Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengubah pola pikir dan pola tindak seseorang, begitupun dengan faktor demografi karena pendidikan bisa meningkatkan status sosial dan mobilitas sosial.

Majunya suatu negara dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mereka miliki. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu negara dapat dilakukan dengan cara salah satunya yaitu dengan melakukan pemerataan pendidikan di negara tersebut.

Banyaknya masyarakat yang belum terjangkau layanan pendidikan disebabkan oleh beberapa persoalan. Baik itu ekonomi, geografis dan sosial. Melihat dari persoalan ekonomi, anak mengalami putus sekolah disebabkan oleh faktor biaya. Penghasilan orang tua yang sedikit dan terkadang juga sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari, membuat anak tak dapat melanjutkan sekolah.

Menurut Akita (2017), menganalisis mengenai perluasan pendidikan dan kesenjangan pengeluaran pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak secara langsung mempengaruhi penurunan pada kesenjangan pendapatan tetapi dipengaruhi seberapa besar kualitas pendidikan di kota dan di desa.

- Pendapatan Tidak Merata

Tingkat pendapatan sebuah daerah di suatu negara tentunya berbeda dengan daerah lainnya walaupun berada di satu negara yang sama. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi sebab masyarakat di daerah perkotaan atau daerah industri akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan.

seseorang yang memiliki jumlah pendapatan yang lebih kecil dapat terganggu aktivitas pemenuhan kebutuhan yang ia perlukan, sedangkan orang yang memiliki

pendapatan yang lebih tinggi mereka dapat dengan mudah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mereka perlukan.

Menurut Retnosari (2006) Ketimpangan distribusi pendapatan pada daerah-daerah dapat disebabkan oleh pertumbuhan dan keterbatasan yang dimiliki masing-masing daerah yang berbeda beda serta pembangunan yang cenderung terpusat pada daerah yang sudah maju. Hal ini menyebabkan pola ketimpangan distribusi pendapatan daerah dan merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan daerah semakin melebar.

- **Pembangunan Tidak Merata**

Melakukan pemerataan pembangunan merupakan salah satu cara lain yang dapat dilakukan oleh suatu negara untuk mengurangi tingkat kesenjangan ekonomi. Salah satu pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah pembangunan di bidang infrastruktur.

Teori (Todaro & Smith, 2012) memandang pembangunan ekonomi tidak hanya membahas tentang pertumbuhan ekonomi, namun juga berfokus untuk mengurangi kemiskinan, ketimpangan pembangunan wilayah, dan mengatasi pengangguran (penciptaan lapangan kerja) yang mencerminkan kualitas pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

- **Kurangnya Lapangan Pekerjaan**

Selain pendidikan, ketersediaan lapangan pekerjaan juga menjadi salah satu faktor terjadinya kesenjangan ekonomi, sempitnya lapangan pekerjaan dapat membuat tingkat pengangguran di suatu negara meningkat.

Pengangguran dapat terjadi dikarenakan tingkat sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu negara sangatlah rendah, pentingnya melakukan pemerataan pendidikan di seluruh penjuru wilayah Indonesia sebagai upaya pencegahan agar tidak semakin meningkatnya tingkat pengangguran di negara tersebut.

Berdasarkan penelitian Rosa dan Sovita (2016), ditemukan adanya korelasi positif signifikan antara tingkat pengangguran terbuka dan ketimpangan pendapatan di Pulau Jawa. Semakin tinggi angka pengangguran di suatu daerah akan menyebabkan penurunan produktivitas dan penurunan ekonomi di suatu daerah, sementara daerah lain mengalami kenaikan tingkat kesejahteraan (Erwan dalam Yusica dkk., 2018).

C. Bonus Demografi

Demographic dividend atau bonus demografi adalah suatu kondisi dimana populasi masyarakat akan didominasi oleh individu-individu dengan usia produktif. Usia produktif yang dimaksud adalah rentang usia 15 hingga 64 tahun. Titik ini menjadi peluang besar bagi sebuah negara untuk meningkatkan performa ekonomi industri.

Menurut United Nation (2015), Rasio Ketergantungan adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah anak (usia 0 -14 tahun) dan jumlah orang tua (usia 65 tahun ke atas) terhadap jumlah penduduk usia kerja (usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menghubungkan antara kelompok yang bergantung (anak dan orang tua) dan kelompok yang aktif (produktif) dalam kegiatan ekonomi.

Momen yang cukup jarang terjadi ini tentu akan memberikan banyak perubahan dan penyesuaian pada kehidupan bermasyarakat dalam suatu negara. Tak selalu menguntungkan, jika fenomena tersebut tidak diimbangi dengan persiapan yang matang justru dapat menjadi ancaman bagi negara. Dampak bonus demografi adalah hal yang bisa terjadi, baik secara positif dan negatif, ketika momen tersebut terjadi.

Terdapat beberapa dampak positif di dalam bonus demografi diantaranya adalah sebagai berikut :

- Membuka peluang tenaga kerja
- Pertumbuhan sektor pemerintah yang lain
- Perkembangan ekonomi
- Kemajuan ekono

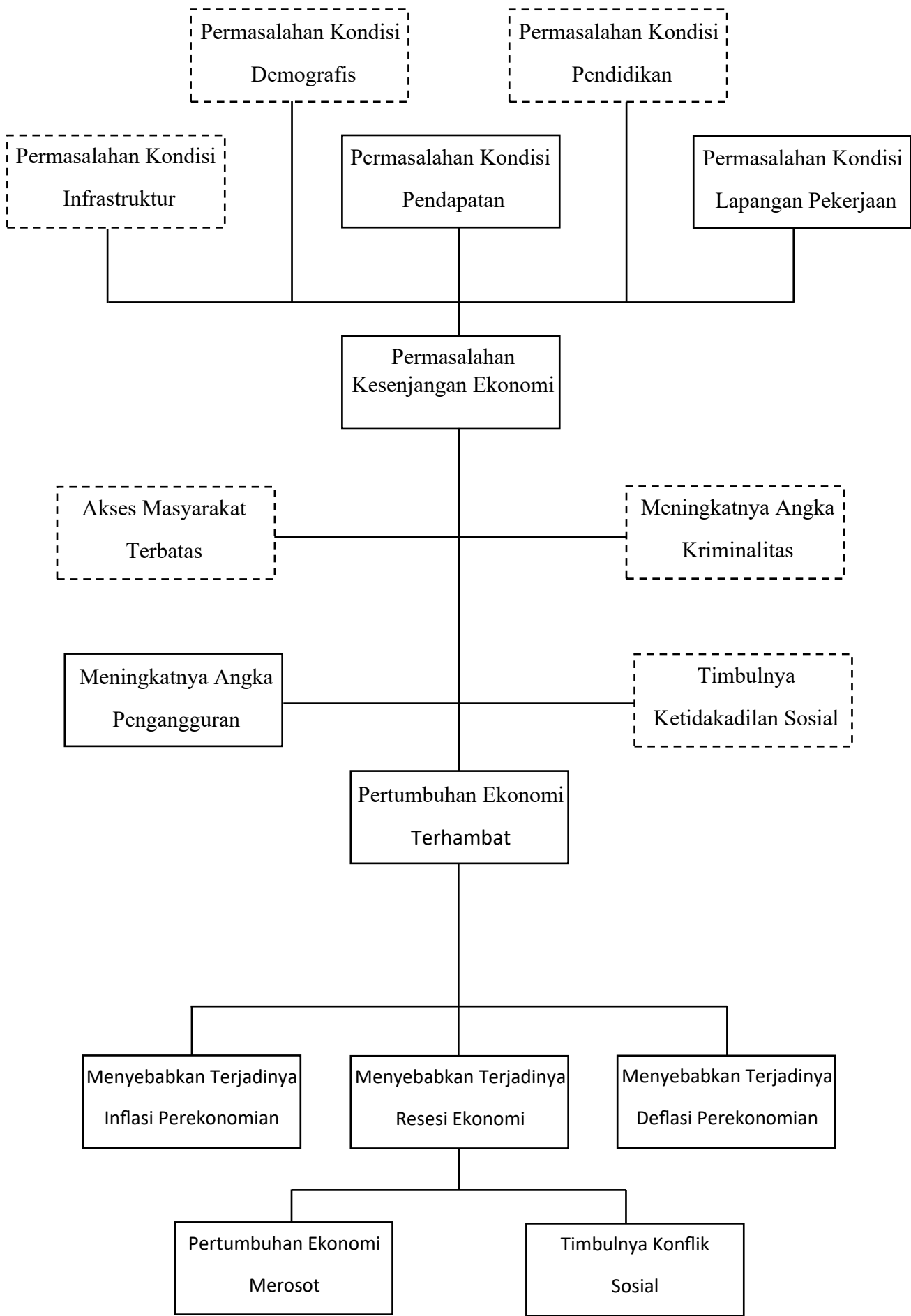
Terdapat beberapa dampak negatif di dalam bonus demografi diantaranya adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya angka pengangguran
- Kualitas dan kualifikasi SDM yang tidak seimbang
- Peningkatan jumlah angka lansia (*Aging Population*)

D. Bonus Demografi Indonesia 2030

Bonus demografi Indonesia diperkirakan terjadi pada tahun 2030 mendatang. Menurut Bappenas, pada tahun tersebut jumlah usia produktif yang dimaksud bisa mencapai 64% dari total jumlah penduduk sekitar 297 juta jiwa. Bonus demografi 2030 bisa menjadi momentum Indonesia untuk menjadi negara maju karena berbagai keuntungan yang bisa didapat.

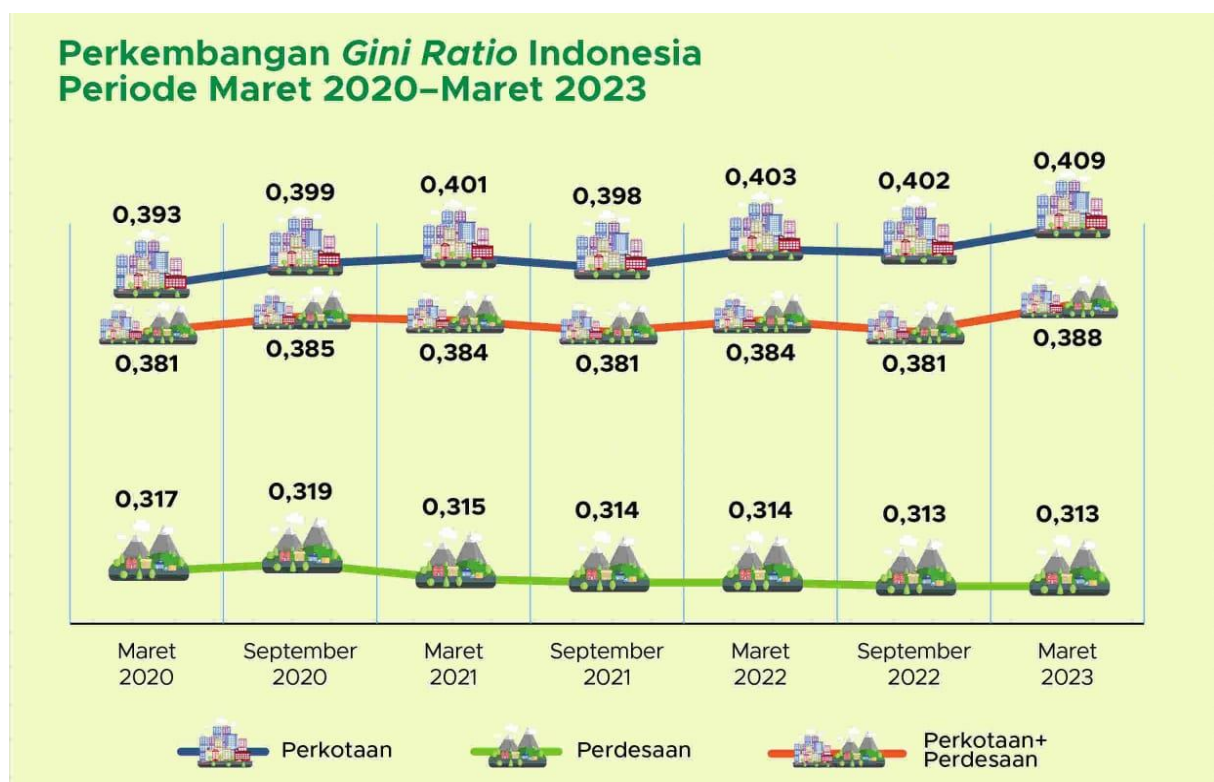
2. Kerangka Berpikir



BAB III

DATA PENELITIAN

Trend tingkat kesenjangan ekonomi di Indonesia dapat dikatakan masih cukup tinggi terutama di sektor perkotaan yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, gambar berikut kami jadikan sumber informasi yang kami dapatkan dari website resmi Badan Pusat Statistik sebagai gambaran untuk mengetahui tingkat kesenjangan ekonomi di Indonesia yang dapat dilihat dari perkembangan gini ratio di Indonesia.



Source: Badan Pusat Statistik

BAB IV

Diagram Pencar

Korelasi diagram pencar merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel. Dengan menggunakan diagram pencar, kita dapat mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut. Apakah hubungan tersebut bersifat positif, negatif, atau tidak ada hubungan.

Data bivariat adalah data yang terdiri atas dua variabel. Variabel adalah atribut atau ciri yang dapat diukur atau diamati dari suatu objek atau individu. Di dalam data bivariat, variabel dibagi menjadi 2 (dua) yaitu variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang memengaruhi dikatakan juga sebagai variabel independen, variabel independen diekstensikan atau di lambangkan dengan menggunakan huruf X, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut juga sebagai variabel dependen, variabel dependen dapat diekstensikan atau dilambangkan dengan menggunakan huruf Y.

Pola korelasi diagram pencar adalah pola yang terbentuk dari titik-titik data pada diagram pencar. Pola korelasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel. Hubungan tersebut dapat bersifat positif, negatif, atau tidak ada hubungan. Selain untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada data bivariat, diagram pencar dapat digunakan untuk mengetahui tren data.

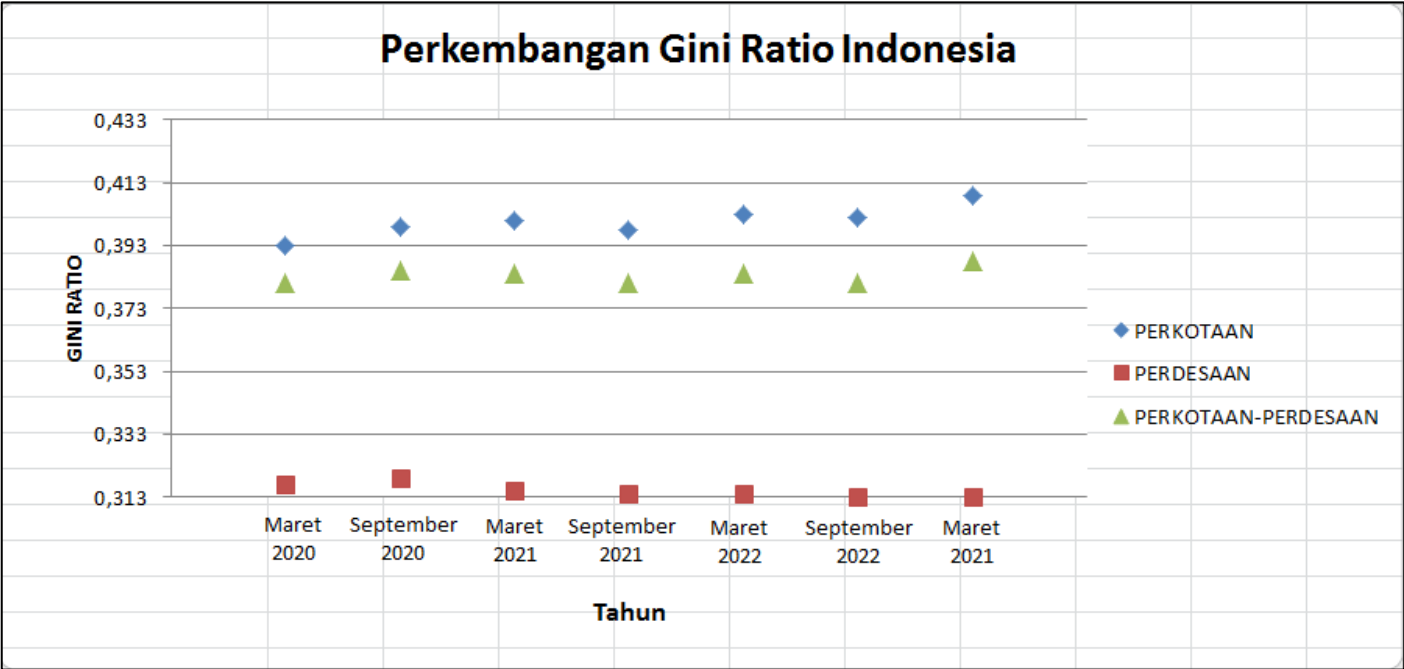
Arah dan bentuk tren diagram pencar data bivariat pada diagram pencar dapat menentukan hubungan antara dua variabel tersebut. Arah tren data bivariat dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- A. Hubungan positif, yaitu titik-titik data membentuk pola garis diagonal yang mengarah ke atas.
- B. Hubungan negatif, yaitu titik-titik data membentuk pola garis diagonal yang mengarah ke bawah.

Di dalam data bivariat juga terdapat bentuk tren data, bentuk tren yang ada di dalam data bivariat dibagi menjadi 3 (tiga), diantaranya adalah sebagai berikut:

- A. Linear, yaitu titik-titik data yang membentuk garis lurus.
- B. Nonlinear, yaitu titik-titik data yang tidak membentuk garis lurus.
- C. Tidak ada hubungan, yaitu titik-titik data tidak membentuk pola tertentu.

Berikut adalah data bivariat yang telah dibuat dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yang kami angkat menjadi judul permasalahan pada makalah penelitian ini.



1. Arah Tren Data Bivariat

Data tersebut memiliki arah tren positif.

2. Bentuk Tren Data Bivariat

Data tersebut memiliki bentuk tren linear.

Pada permasalahan dampak demografi terhadap kesenjangan ekonomi, dampak demografi merupakan variabel independen dan kesenjangan ekonomi merupakan variabel dependen, dikarenakan dampak demografi yang memberikan pengaruh terhadap kesenjangan ekonomi suatu wilayah di dunia.

Kami menggunakan korelasi diagram pencar pada data bivariat dengan tujuan untuk memberikan gambaran kepada para pembaca mengenai hubungan antara dampak demografi yang menjadi salah satu penyebab mengapa terjadinya kesenjangan atau ketimpangan ekonomi di berbagai wilayah di dunia.

Diharapkan dengan adanya gambaran mengenai dampak demografi terhadap kesenjangan ekonomi, masyarakat menjadi lebih paham mengenai bagaimana cara yang harus dilakukan agar dapat mengatasi permasalahan ekonomi yang ada di Indonesia. Dengan adanya gambaran ini juga menjadi salah satu tujuan kami untuk memberi pemahaman kepada para pembaca mengenai data bivariat dan pola korelasi nya.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Data bivariat merupakan data yang terdiri atas dua variabel, data bivariat dapat digambarkan dengan menggunakan pola korelasi diagram pencar yang digunakan untuk memberikan gambaran hubungan antara 2 (dua) variabel yang dapat bersifat positif, negatif, atau tidak ada hubungan.

Jika dibandingkan dengan mata pelajaran matematika yang lain, materi diagram pencar memang lebih mengedepankan logika berpikir daripada menghitung seperti pada materi matematika biasanya. Walaupun begitu, tujuan dari mempelajari diagram pencar adalah untuk melatih seseorang agar dapat menganalisis suatu hubungan yang ingin diketahuinya.

Seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan analisis membuat orang tersebut memiliki kemampuan *problem solving*, memiliki kemampuan pengambilan keputusan, dapat membuat perencanaan yang lebih baik dan juga agar dapat memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi solusi efektif untuk masalah dan mengembangkan keterampilan kognitif yang lebih baik.

Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kami dapat menyelesaikan makalah penelitian mengenai “Relasi Antara Dampak Demografi dan Kesenjangan Ekonomi” yang menjadi tugas dari salah satu mata pelajaran di sekolah kami yaitu mata pelajaran matematika, kami para penyusun sekaligus pembuat makalah mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu pengajar yang telah memberikan kami tugas penelitian ini yang menjadi pengalaman unik dan baru bagi kami.

Dengan sadar kami merasa makalah ini jauh dari kata sempurna, sehingga kami dengan senang hati menerima segala bentuk kritik dan saran baik itu dari bapak/ibu pengajar atau dari para pembaca yang dapat kami jadikan sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk membuat makalah yang jauh lebih baik ke depannya.

Semoga dengan dibentuknya makalah ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan pembelajaran sehingga dapat membantu para pembaca agar dapat memahami mengenai materi diagram pencar yang mungkin belum pernah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

BPMPK - KEMDIKBUD. "Faktor Penyebab Kesenjangan Ekonomi. "<https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/produk-files/kontenkm/km2016/KM201628/materi1.html>

Kompas.id, Agnes Theodora, Agustinus Yoga Primantoro. 18 Juli 2023. "Pemulihan Tidak Merata, Ketimpangan Semakin Tajam." <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/07/17/pemulihan-tidak-merata-ketimpangan-semakin-tajam>

bakai.uma.ac.id. 2 Juli 2022. "Apa Itu Bonus Demografi dan Bagaimana Dampaknya." <https://bakai.uma.ac.id/2022/07/02/apa-itu-bonus-demografi-dan-bagaimana-dampaknya/>

kids.grid.id, Corry Samosir. 16 Februari 2023. "5 Faktor Penyebab Terjadinya Kesenjangan Ekonomi dan Contohnya, IPS Kelas 11." <https://kids.grid.id/read/473695113/5-faktor-penyebab-terjadinya-kesenjangan-ekonomi-dan-contohnya-ips-kelas-11?page=all>

siker.id, Siker.id. 11 Agustus 2023. "8 Manfaat Memiliki Kemampuan Berpikir Analitis yang Baik." siker.id/detail/tips/4212/lainnya/8-manfaat-memiliki-kemampuan-berpikir-analitis-yang-baik

lspr.ac.id, LSPR News. 28 Juli 2023. "Analytical Thinking: Skill Penting di Dunia Pekerjaan." <https://www.lspr.ac.id/mengenal-skill-analytical-thinking/#:~:text=Kemampuan%20analytical%20thinking%20merupakan%20keterampilan,keterampilan%20kognitif%20yang%20lebih%20baik>

sonora.id, Gema Buana Dwi Saputra. 2 Oktober 2023. "6 Dampak Kesenjangan Ekonomi yang Terjadi di Era Globalisasi." <https://www.sonora.id/read/423906068/6-dampak-kesenjangan-ekonomi-yang-terjadi-di-era-globalisasi?page=3>

gramedia.com, Rosyda. "Pengertian Resesi Ekonomi: Penyebab, Dampak dan Solusi." gramedia.com/literasi/resesi-ekonomi/

123dok.com, Ignasia Fernanda Marcelina. "Kerangka Teori."

<https://123dok.com/article/kerangka-teori-tinjauan-pustaka-skripsi-ignasia-fernanda-marcelina.yd74v52l>